

**RENCANA INDUK
PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT
POLITEKNIK NEGERI
BATAM
(RIPPM POLIBATAM)**

• • • •

2021 - 2025

POLITEKNIK NEGERI BATAM



Kata Pengantar

Politeknik Negeri Batam berkewajiban melaksanakan kegiatan pengabdian, sesuai azas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dianutnya. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimilikinya guna pelaksanaan pengabdian, maka disusun Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat (RIPPM) Politeknik Negeri Batam. Sebagai acuan, RIPkM akan menjadikan kegiatan penelitian menjadi terfokus, terarah, terencana, sistematis dan sinergis. Selain itu juga Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi".

Salah satu strategi Politeknik Negeri Batam untuk melaksanakan Tri Dharma adalah mengintegrasikan ketiga Dharma tersebut dengan program PBL (*Problem Based Learning*). Sehingga pengabdian tidak dapat terpisahkan dengan kegiatan Dharma yang lain. Pengabdian diarahkan dalam RIPkM adalah hasil dari penelitian dan juga diterapkan pada pengajaran. Diharapkan kegiatan Tri Dharma, tetapi juga diharapkan dapat membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Saya berharap, rencana yang tertuang dalam buku "Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam 2021-2025" ini, dapat menjadi rujukan bagi segenap sivitas akademika Politeknik Negeri Batam dalam meneliti, mengembangkan, dan memanfaatkan teknologi yang kita miliki dan akan kita terus kembangkan.

Batam, Desember 2020

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Definisi	1
1.3 Tujuan	2
Landasan Pengembangan Renstra PPM	3
2.1 Visi	3
2.2 Misi	3
2.3 Peran P3M Polibatam	3
2.4 Potensi P3M Polibatam	3
2.5 SDM	3
2.6 Sarana Prasarana	4
2.7 Pengelolaan Program PPM	5
2.8 Capaian kinerja PPPM	6
2.9 Analisis Swot	7
2.10 Road Map	9
Garis Besar Renstra PPM Polibatam	10
3.1 Tujuan dan Sasaran	10
3.2 Peta Strategi	11
3.3 Reward System	12
3.4 Workshop dan seminar	12
3.5 Kelompok Keahlian Terapan (KKT) dan Pusat Kajian (PK)	13
3.6 Dukungan dana, fasilitas dan administrasi	13
3.7 Sentra HKI	14
3.8 Standar Penjaminan Mutu PPM	14
3.9 Manajemen Data dan Informasi	14
3.10 SHILAU (Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layanan Usaha)	14
Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja	15
4.1 Program	15
4.2 Kegiatan	15
4.3 Indikator Kinerja	16
Pelaksanaan RIP Unit Kerja	17
5.1 Pola Pelaksanaan	17
5.2 Pemantauan dan Evaluasi	19
Penutup	20

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Visi dari Politeknik Negeri Batam (Polibatam) adalah “Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045” Guna mendukung Visi tersebut, Politeknik Negeri Batam berusaha untuk mengintegrasikan kegiatan Tridarma yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi Polibatam tersebut maka Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pusat P2M), menyusun Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) sebagai pedoman dalam pengembangan arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Renstra PPM Polibatam disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya Bab IV Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas: Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; Standar isi pengabdian kepada masyarakat; Standar proses pengabdian kepada masyarakat; Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat; Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Ke delapan standar PPM ini akan menjadi acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil PPM Polibatam.

1.2 Definisi

Renstra PPM adalah rencana yang mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan kegiatan PPM secara berkesinambungan selama kurun waktu tertentu (2021-2025). Dengan demikian Renstra ini menjadi dasar penetapan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan P3M Polibatam.

1.3 Tujuan

Renstra PPM akan menjadi dokumen formal sebagai arah kebijakan Polibatam dalam kegiatan PPM dalam lima tahun (2021-2025) sehingga visi Polibatam akan tercapai.

Landasan Pengembangan Renstra PPM

2.1 Visi

Menjadi politeknik generasi baru yang bermutu, unggul, adaptif, inovatif dan bermitra erat dengan industri dan masyarakat untuk mendukung Indonesia Maju dan Sejahtera 2045

2.2 Misi

Aktif dalam proses kreasi, penyebaran dan penerapan sains dan teknologi melalui layanan pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan yang bermutu, terbuka, relevan, dan berkolaborasi erat dengan masyarakat dan industri dengan penerapan tata kelola institusi yang baik untuk kehidupan bangsa yang lebih baik

2.3 Peran P3M Polibatam

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) merupakan salah satu unit pelaksana perguruan tinggi di Polibatam. P3M berperan mengkoordinasikan, memfasilitasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian yang diselenggarakan oleh dosen ataupun kelompok-kelompok peneliti dari program studi. Disamping itu P3M mempunyai fungsi pelayanan kepada peneliti atau dosen terutama dalam hal informasi penelitian dan pengabdian pelayanan administrasi, dan pelayanan dalam bidang pembinaan serta peningkatan kemampuan peneliti.

2.4 Potensi P3M Polibatam

P3M Polibatam dipimpin oleh seorang kepala, dibantu oleh seorang wakil kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur. Untuk melaksanakan tugas sehari-hari dibidang administrasi dibantu oleh dua orang staf administrasi. Disamping itu, untuk menyediakan sarana publikasi bagi para peneliti Polibatam maupun peneliti dari perguruan tinggi lainnya, P3M juga mengelola beberapa jurnal untuk hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

2.5 SDM

Pada dasarnya semua civitas akademika Polibatam merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat potensial untuk mendukung kegiatan P3M Polibatam.

Tabel 1 Jumlah Dosen berdasarkan Tingkat pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun 2020
S1	11
S2	168
S3	9
<S1	2
JUMLAH	190

Tabel 2. Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	Tahun 2020
Tenaga Pengajar	67
Asisten ahli	73
Lektor	41
Lektor Kepala	9
Guru Besar	0
Jumlah	190

2.6 Sarana Prasarana

Sebagai pendidikan tinggi jalur vokasi Polibatam telah memiliki sarana yang dapat menjamin penyelenggaraan program tri darma yang bermutu tinggi, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, sejalan dengan berkembangnya IPTEK dan kebutuhan kompetensi tenaga kerja di pasar kerja yang terus meningkat dan bervariasi, maka dalam lima tahun ke depan, Polibatam perlu melakukan pengembangan secara berkelanjutan terhadap beberapa hal, yaitu:

- Revitalisasi sarana laboratorium/*workshop* di masing-masing program studi sebagai penunjang mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan lulusan.
- Mengembangkan perpustakaan Polibatam menjadi perpustakaan yang berbasis pada IT (*e- library*) sehingga mempermudah dalam akses kekinian dari IPTEK.
- Mengembangkan sarana Tempat Uji Kompetensi (TUK) pada masing-masing jurusan
- Meningkatkan kualitas sarana pembelajaran (media pembelajaran)

Ketersediaan prasarana yang dimiliki Polibatam yang digunakan oleh program program studi telah memadai sesuai dengan kebutuhan dari kompetensi dan profile dari masing-masing program studi, namun demikian sejalan dengan keinginan lembaga dalam beberapa tahun ke depan yang berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, maka masih dipandang perlu untuk terus dilakukan penambahan prasarana baru. Dilihat dari aspek kewajaran, Polibatam masih memandang perlu untuk terus melakukan pengembangan, khususnya terkait dengan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan sejalan pula dengan perkembangan IPTEK. Dinamisasi perkembangan kebutuhan industri dan perkembangan IPTEK menjadi dasar acuan bagi Polibatam dalam menjaga kewajaran dan kecukupan prasarana yang harus disediakan untuk mendukung kegiatan program studi. Oleh karenanya, dalam lima tahun ke depan Polibatam akan melakukan pengembangan prasarana dengan melihat pada kebutuhan kompetensi dan perkembangan teknologi yang ada. Pengembangan akan dilakukan terkait dengan kebutuhan program studi terhadap ketersediaan prasarana di kelas, laboratorium, maupun kebutuhan di workshop. Sasaran pengembangan dalam prasarana adalah semakin meningkatnya mutu hasil penelitian, pelayanan yang berkualitas terhadap peneliti dan relevansi kompetensi peneliti.

2.7 Pengelolaan Program PPM

Polibatam merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang melaksanakan program pendidikan Vokasi dengan level pendidikan Diploma 3 dan Diploma 4. P N B memiliki 4 jurusan dengan 17 program studi yaitu: Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Informatika dan Jurusan Manajemen Bisnis. Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui P3M Polibatam.

PPM yang dilaksanakan oleh P3M Polibatam memanfaatkan pendanaan yang bersumber dari:

- 1) alokasi dana DIPA Polibatam dalam bentuk kegiatan pengabdian reguler/rutin per semester.
- 2) Kegiatan PPM yang bersumber dari pendanaan kerjasama dengan Pemerintah daerah (Pemda) baik Pemda Tk. 1 maupun Pemda Tk. 2

- 3) Kegiatan PPM yang bersumber dari dana hibah kompetisi dari DRPM Kemenristek/BRIN.

Pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat (PPM) dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak internal (Dipa Polibatam) maupun dari pihak eksternal (DRPM Kemenristek/BRIN maupun Pihak ketiga),
- (2) penetapan proposal PPM yang layak/pemenang untuk pendanaan internal (Dipa Polibatam),
- (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PPM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan
- (4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

2.8 Capaian kinerja PPPM

Kinerja P3M Polibatam dalam satu tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. PPM Reguler.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat reguler merupakan kegiatan tahunan rutin yang dialokasikan dan dianggarkan melalui DIPA Polibatam Kegiatan Pengabdian untuk masing-masing jurusan. kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu tahun anggaran dan diperuntukkan bagi dosen di jurusan sesuai kompetensi jurusan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai partisipasi Polibatam dalam menyelesaikan permasalahan praktis di masyarakat. Disamping itu, kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai stimulus dalam mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah maupun unsur industri. Kegiatan ini dapat diikuti oleh seluruh civitas akademika Polibatam sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing.

2. PPM Dana Pihak ke Tiga

Kegiatan ini didanai oleh pihak diluar Polibatam, seperti dari perusahaan, BUMN atau pemerintah. Polibatam menjadi mitra pihak ketiga karena dipandang mampu untuk

melakukan kegiatan pengabdian yang diminta oleh pihak-pihak tadi. Contohnya dari Pertamina yang membina ibu-ibu PKK yang tinggal di sekitar lokasi Pertamina.

3. PPM Hibah DRPM

Kegiatan PPM ini didanai dari dana hibah DRPM yang memiliki beberapa skema. Skema-skema yang pernah didapat oleh Polibatam diantaranya skema Program Kemitraan Masyarakat (PkM), Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), dan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).

2.9 Analisis Swot

Untuk membuat program strategis ke depan, maka dibuatlah analisa SWOT sebagai berikut:

Strengths

1. Ada Jalinan kerjasama yang baik dengan *stakeholder* eksternal di bidang penelitian (Kementrian, Pemda serta Industri).
2. Ada media Ilmiah sebagai sarana untuk diseminasi hasil pengabdian.
3. Ada SDM dosen berkualitas baik d i bidang kompetensi masing masing.
4. Ada model reward pada bidang penelitian.
5. Pengabdian multidisiplin mulai tumbuh Pusat Kajian berpotensi berkembang
6. Tersedia Sarana IT
7. Meningkatnya atmosfer dosen untuk mengusulkan program hibah pengabdian kepada masyarakat dari berbagai skim.
8. Lokasi kampus yang berada di daerah industri.

Weaknesses

1. Minat dosen dalam melaksanakam pengabdian masih kurang dengan alasan: Beban tugas mengajar relatif tinggi, kurangnya pemahaman dalam metodologi, beban mengajar tinggi.
2. Jaringan dengan instansi pemerintah/Pendidikan Tinggi (PT)/LSM masih kurang.

3. Publikasi tentang kepakaran Polibatam masih kurang.
4. Program pengabdian belum bersifat komprehensif dari kebutuhan masyarakat di suatu lokasi wilayah/desa/kota/kabupaten yang ada di wilayah Kepri.
5. Partisipasi aktif dosen dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat relatif rendah
6. Alokasi dana PPM tingkat Polibatam masih relatif rendah

Opportunities

1. Tersedianya pendanaan hibah PPM dengan berbagai Skim dari DRPM.
2. Kesempatan pelaksanaan PPM yang terintegrasi/multi disiplin.
3. Kebutuhan masyarakat akan program pelatihan-pendampingan dalam pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat.
4. Kesempatan peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah, PT, dan organisasi/LSM lain

Threats

1. Perguruan tinggi lain yang lebih progresif

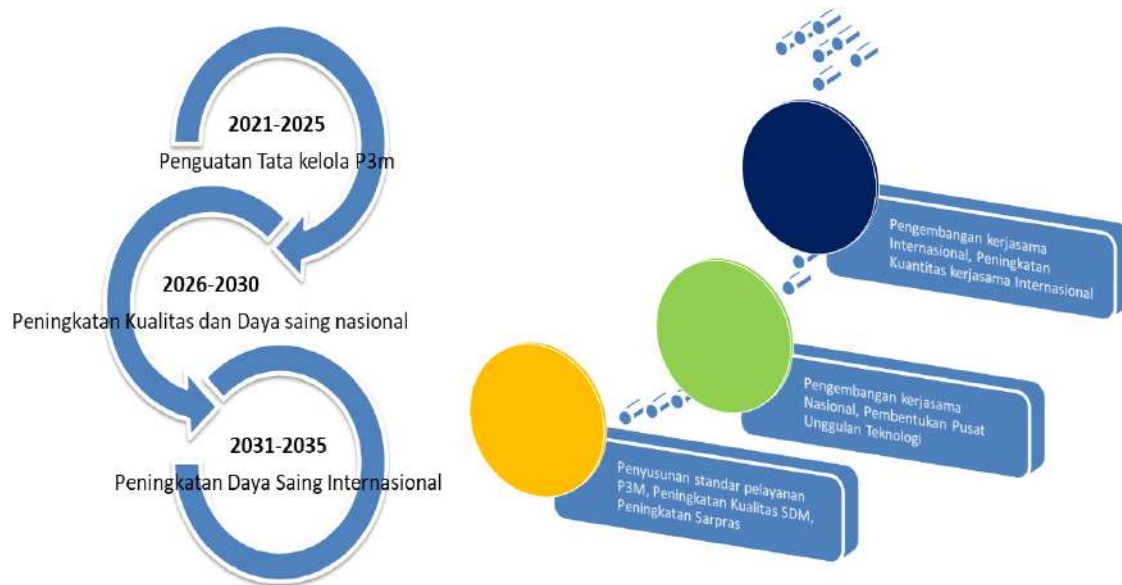
Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat (PPM) oleh masing masing program studi dan seluruh sivitas akademika sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas database, manajemen dan birokrasi kegiatan pengabdian.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal hibah PPM
3. Peningkatan alokasi dana pengabdian dari internal Polibatam.
4. Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi yang melibatkan multi disiplin ilmu.
5. Peningkatan mutu luaran program pengabdian (publikasi, HAKI, buku ajar, model/prototipe, dll)
6. Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan PPM
7. Peningkatan kualitas & kuantitas kerjasama industri, alumni, dan luar negeri

8. Berkomitmen secara berkesinambungan melakukan kerja sama pengabdian nasional maupun internasional
9. Program pengabdian hendaknya berangkat dari Kebutuhan Masyarakat
10. Mensinergikan antara penelitian dan pengabdian serta pengajaran.

2.10 Road Map

Road map PPM dari Polibatam dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Road Map PPM Polibatam

Garis Besar Renstra PPM Polibatam

3.1 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

1. Memastikan arah PPM sesuai prioritas nasional.
2. Menjamin pengembangan unggulan PPM Institusi POLIBATAM.
3. Mendorong terbentuknya PPM multidisiplin.
4. Meningkatkan kualitas Manajemen PPM.
5. Meningkatkan kualitas & relevansi hasil dengan menciptakan sistim penilaian berjenjang dari perorangan, program studi sampai ketingkat jurusan sehingga tergambar Indeks Kinerja P3M Polibatam.
6. Meningkatkan manajemen mutu P3M
7. Meningkatkan tata kelola, mutu, jumlah PPM dan publikasi ilmiah dosen serta mahasiswa yang memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran

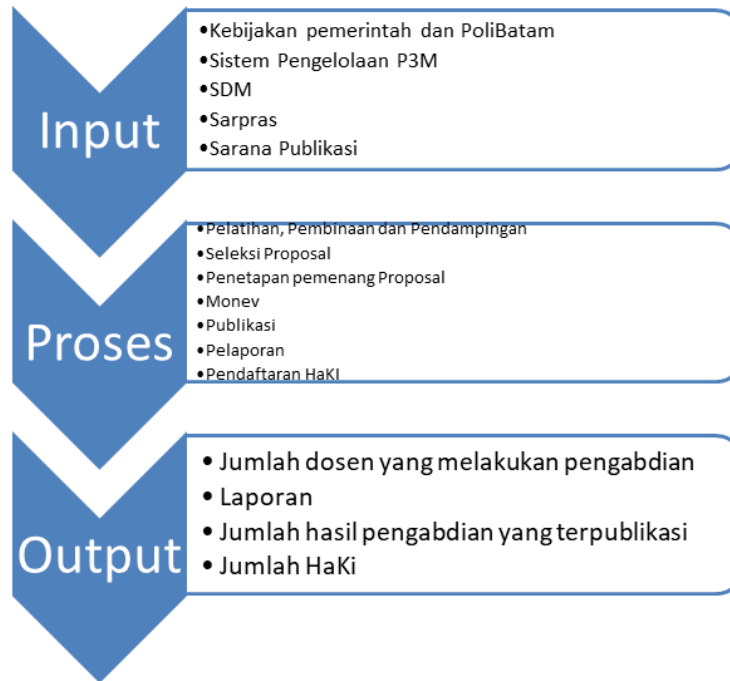
1. Peningkatan kualitas database, manajemen dan birokrasi kegiatan pengabdian.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal hibah PPM.
3. Peningkatan alokasi dana pengabdian dari internal Polibatam.
4. Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi yang melibatkan multi disiplin ilmu
5. Peningkatan mutu luaran program pengabdian (publikasi, HAKI, buku ajar, model/prototipe, dll)
6. Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan PPM
7. Peningkatan kualitas & kuantitas kerjasama industri, alumni, dan luar negeri.
8. Berkomitmen secara berkesinambungan melakukan kerja sama pengabdian nasional maupun international.
9. Program pengabdian hendaknya berangkat dari Kebutuhan Masyarakat di daerah Kepulauan Riau
10. Mensinergikan antara Tridarma pengajaran, penelitian dan pengabdian

3.2 Peta Strategi

Strategi pengembangan program PPM di P3M Polibatam mengacu pada pola Input Output Proses yang disajikan pada gambar 2. Gambar ini memberikan gambaran strategi pengembangan yang akan ditempuh agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai. Diagram strategi pengembangan secara sederhana digambarkan dalam bentuk *InputProses-Output*. Komponen Input secara umum terdiri dari kebijakan, sistem tata kelola, dan potensi pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Komponen proses berisikan rangkaian inisiatif, proses, dan tata kelola yang akan diberlakukan agar input yang ada dapat dilaksanakan dan diberdayakan secara optimal untuk menghasilkan output yang diharapkan. Proses pada masa ini dan kedepannya akan dilaksanakan dalam kerangka *Project Based Learning* (PBL). Dimana PBL merupakan gabungan atau integrasi dari tiga tugas dari perguruan tinggi. Sehingga diharapkan output diakui pada aktivitas pendidikan, penelitian dan juga pengabdian. PBL yang dilaksanakan dikoordinasikan oleh Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layanan Usaha (SHILAU). Proses yang akan ditempuh antara lain dalam bentuk penetapan dan pemberlakuan *reward system* untuk memacu gairah dan memperkuat budaya pengabdian, penyelenggaraan berbagai bentuk pelatihan, seminar dan forum ilmiah untuk memperkuat kemampuan dan ketrampilan sdm dosen, pembentukan dan pemeliharaan pusat-pusat studi sebagai garda depan dalam merumuskan topik-topik program pengabdian, dukungan dana, fasilitas dan administrasi, pembentukan sentra HKI, penyempurnaan dan pemberlakuan system manajemen mutu yang kredibel, serta *data & information management*.

Output tersebut diselaraskan dengan rambu-rambu kebijakan kementerian dan institusi Polibatam dengan fokus tema PPM P3M Polibatam menjadi payung penyusunan proses. Proses yang tepat diharapkan dapat menghasilkan output yang dikehendaki, dikelompokkan dalam empat luaran, yaitu: jumlah publikasi bermutu, angka partisipasi dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, jumlah dana yang diperoleh khususnya dari sumber dana eksternal, serta dampak PPM serta pengakuan dari masyarakat.



Gambar 2. Peta Strategi

3.3 Reward System

Reward system atau sistem pemberian penghargaan ini dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu. Sistem ini diwujudkan nyatakan dalam beberapa bentuk antara lain:

- 1) Pengukuran dan pemberian stimulus dana Untuk artikel yang diterbitkan di Jurnal Internasional dan yang mendapatkan HKI
- 2) Pemberian dana bantuan penerbitan untuk karya-karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional, Nasional Terakreditasi, Seminar-seminar internasional dan internasional, serta buku teks hasil penelitian.
- 3) Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk pelaksanaan program pengabdian yang Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

3.4 Workshop dan seminar

Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah penyelenggaraan dan atau mengirimkan peserta keberbagai lokakarya

atau pelatihan, misalnya: lokakarya penulisan proposal hibah pengabdian kepada masyarakat, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional/internasional, penulisan buku teks, *paten drafting*, *reviewer* proposal dan laporan kegiatan pengabdian, editor dan pengelola jurnal. Secara rutin, seminar-seminar dan forum ilmiah juga akan diselenggarakan sebagai ajang untuk berbagi informasi dan hasil kegiatan pengabdian, kiat-kiat dan peluang, latihan presentasi, sarana diskusi dan kolaborasi.

3.5 Kelompok Keahlian Terapan (KKT) dan Pusat Kajian (PK)

KKT dijadikan ujung tombak untuk menjalankan roda kegiatan penelitian dan pengabdian, tanpa mengenyampingkan minat dan keunggulan lain yang dimiliki oleh dosen-dosen Polibatam yang belum tergabung didalam satu kelompok bidang kajian tertentu. PK adalah kelompok ini yang menjadi wadah para dosen yang berkolaborasi secara lintas ilmu (multidisiplin). Kelompok bidang kajian melakukan studi lapangan untuk merumuskan konsep serta metode penyelesaian masalah di masyarakat. Konsep tersebut akan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program PPM yang didasari dengan kajian/studi lapangan serta dengan kolaborasi multi disiplin akan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

3.6 Dukungan dana, fasilitas dan administrasi

Berbagai bentuk dukungan yang disiapkan antara lain:

- 1) Dana untuk mengikuti konperensi untuk mempresentasikan karya ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri
- 2) Dana untuk mempublikasi karya ilmiah di jurnal-jurnal ilmiah bermutu
- 3) Sokongan untuk klinik/pemolesan karya tulis yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah bermutu level internasional
- 4) Penyediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan
- 5) Sokongan administrasi pengabdian

3.7 Sentra HKI

Sentra HKI Polibatam telah dibentuk. Melalui sentra ini dilakukan, sosialisasi HKI, fasilitasi aplikasi HKI serta komersialisasi HKI akan dikelola secara mandiri.

3.8 Standar Penjaminan Mutu PPM

Standar Penjaminan Mutu yang kredibel akan dibangun agar tatakelola penelitian yang baik dapat diwujudkan. Pembangunan system ini antara lain akan dilakukan dalam bentuk:

- 1) Pembuatan dan pemberlakuan *Standard Operating Procédure* (SOP) yang relevan berdasarkan ISO
- 2) Penyiapan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjalankan SOP tersebut, diantaranya pelatihan dan perekrutan reviewer proposal dan laporan hasil pengabdian

3.9 Manajemen Data dan Informasi

Data-data dan hasil karya pengabdian kepada masyarakat dikelola memanfaatkan teknologi informasi (*information management*) agar publik dapat mengakses dan memanfaatkannya. Mediadan teknologi terkini akan dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data-data tersebut melalui jaringan internet, antarlain: e-journal maupun media lainnya.

3.10 SHILAU (Satuan Hilirisasi Inovasi dan Layanan Usaha)

SHILAU adalah suatu satuan baru di Polibatam yang bertugas untuk mengawal proses PBL. Satuan ini menghimpun semua kegiatan baik pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk diintegrasikan dalam satu kegiatan bersama.

Sasaran, Program Strategis, dan Indikator Kinerja

4.1 Program

Polibatam merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang melaksanakan program pendidikan Vokasi dengan level pendidikan Diploma 3 dan Diploma 4. Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M). Program PPM yang direncanakan sesuai tema utama: "Peningkatan Pengamalan Keilmuan dan Teknologi Terapan Sivitas Akademika untuk meningkatkan Daya Saing dan Kesejahteraan Masyarakat". Program pengabdian kepada masyarakat (PPM) sesuai tema tersebut di atas akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu: Tahap 2021: Pada tahapan ini, program pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan potensi suatu wilayah/daerah/desa. Tahap 2022-2023, pada tahapan ini, program pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah/wilayah/daerah/desa yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat yang berbasis kepariwisataan. Kinerja pada tahap ini diukur dari laporan PPM dan publikasi artikel pada jurnal nasional. Tahap 2021-2025 pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelatihan, pendampingan penerapan teknologi dari hasil riset untuk optimalisasi hasil kegiatan dalam membantu kemandirian ekonomi masyarakat melalui peningkatan/pengembangan industri kreatif yang berbasis kepariwisataan. Indikator kinerja pada tahap ini adalah laporan PPM dan publikasi artikel jurnal.

4.2 Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pengelolaan desa wisata, desa binaan serta pengimplementasian dari hasil penelitian atau pengajaran.

4.3 Indikator Kinerja

Tabel 3. Indikator kerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Strategis	Satuan	Baseline	Target			Ket		
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian, publikasi hasil penelitian serta kemampuan penerapan iptek dan inovasi	¹ Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	N/A	0,15	0,5	1	1,5	2	kumulatif

Catatan rumus untuk target adalah jumlah hasil kriteria dibagi dengan dosen tetap

Pelaksanaan RIP Unit Kerja

5.1 Pola Pelaksanaan

Dengan adanya PBL maka kegiatan PPM adalah bagian dari program pembelajaran, serta penelitian. Oleh karena itu setiap kegiatan PBL akan bisa langsung digunakan atau diaplikasikan kepada masyarakat. Namun program kegiatan PPM yang telah direncanakan akan dapat dirasakan manfaatnya oleh civitas akademika dan masyarakat apabila sudah dilaksanakan/diimplementasikan.

Pelaksanaan program ini tentu harus dilakukan secara bertahap dan sistematis, implemetasi program dimasyarakat tentu harus dilakukan dengan dasar pelaksanaan yang jelas dan harus terjalin hubungan kerjasama antara pemerintah daerah dari tingkat I (provinsi), tingkat II (kabupaten), kecamatan hingga tingkat desa sebagai sasaran kegiatan, hubungan antara Polibatam dengan Pemerintah Daerah (Pemda) harus bersinergi positif dengan mengedepankan asas manfaat bagi pihak terkait dan masyarakat yang dituju. Tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Menjalin Kerjasama dengan pemerintah daerah tingkat I/Provinsi Kepri yang tertuang dalam nota kesepahaman kerjasama (MoU).
2. Menjalin Kerjasama dengan pemerintah daerah tingkat II/KabupatenKota yang ada di Kepri yang tertuang dalam nota kesepahaman kerjasama (MoU).
3. Melaksanakan Focus Group Discusión (FGD) dengan menghadirkan pihak pemerintah daerah, tokoh masyarakat dan P3M Polibatam untuk menggali permasalahan serta merumuskan solusi permasalahan yang tertuang dalam berbagai kegiatan kegiatan PPM ini tentu harus bersinergi dengan pihak terkait, multi disiplin dan bersifat holistik.
4. Melakukan penerapan iptek melalui program PPM yang didasari oleh program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat/desa/wilayah pelaksanaan PPM tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ini didasari dengan adanya Surat Kesepakatan Kerja Bersama (MoA). Pola pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ditentukan berdasarkan tahapan proses sesuai SOP (Standard Operating Procedure) yang meliputi;

1. Standar Hasil
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Penilaian
5. Standar Pelaksanaan
6. Standar Sarana Prasarana
7. Standar Pengelolaan
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

Dimana untuk standar hasil semua luaran pengabdian dihasilkan maksimal sampai dengan satu tahun anggaran berikutnya. Dimana setiap pengabdian memberikan luaran wajib minimal satu sesuai dengan skemanya artikel pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan untuk standar isi dari pengabdian adalah hasil penelitian terapan dari masing-masing jurusan. Standar proses indikatornya adalah setiap pengabdian melewati tahap proposal, evaluasi proposal, pengumuman hasil proposal, monitoring dan evaluasi secara berkala. Untuk standar penilaian adalah merujuk pada penilaian pengabdian nasional dimana dinilai oleh minimal dua orang reviewer dari yang sebidang, dimana penilaiannya dilakukan pada saat proposal, kemajuan dan akhir dari pengabdian. Kemudian standar pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh dosen tetap Polibatam dibantu oleh minimal satu orang dosen serta minimal satu orang mahasiswa dengan jangka waktu minimal delapan bulan. Untuk standar sarana dan prasara, pengabdi dapat menggunakan sarana yang ada di Polibatam diantaranya, laboratorium, perpustakaan, jaringan internet, kesediaan kantor layanan Pusat P2M yang nyaman, juga ruangan rapat. Standar pengelolaan kegiatan pengabdian dikelola oleh pusat P2M. Untuk pendanaan dan pembiayaan PoliBatam menyediakan dana pengabdian internal untuk membiayai pengelolaan manajemen pengabdian (proposal, monitoring dan evaluasi), peningkatan kapasitas peneliti (pelatihan), serta memberi hibah pengabdian.

5.2 Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan program PPM yang melibatkan institusi/pihak terkait, multi disiplin, holistik yang melibatkan masyarakat yang ada dilokasi kegiatan memerlukan tahapan yang terstruktur, sistematis dan akuntabel. Mengingat hasil kegiatan PPM yang berdampak langsung pada masyarakat., Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan PPM ini maka sangat perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi (monitoring dan evaluasi/monev).

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan PPM yang bersumber dari Dana DIPA Polibatam berdasarkan buku panduan hibah Pengabdian yang diterbitkan setiap tahunnya. Sedangkan Hibah PPM dari DRPM Kemenristek/BRIN mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitiandan Pengabdian kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XIII Tahun 2020.Selain itu kegiatan PPM yang dilaksanakan dengan kerjasama pihak ketiga, pemantauan dan evaluasi didasarkan atas standar baku/SOP yang telah ditetapkan.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana strategis program pengabdiankepada masyarakat P3M Polibatam melalui laporan kinerja tahunan dan laporan monitoring dan evaluasi (monev) dari Unit Perencanaan dan Pengembangan Polibatam.

Penutup

Renstra ini disusun sebagai acuan dasar bagi seluruh pelaksana PPM dilingkungan Polibatam dengan harapan semua kegiatan PPM yang dilakukan memiliki satu arah sesuai dengan arah kebijakan Polibatam menuju terwujudnya visi yang telah ditetapkan.

Seperti telah disebutkan juga, Renstra Pengmas Polibatam 2016-2020 ini merupakan bagian dari Rencana Pengabdian Masyarakat yang berkelanjutan di Politeknik Negeri Batam, sehingga di akhir periode 5 tahun ini, hasil pengabdian masyarakat akan dilanjutkan dalam periode berikutnya (2021-2025) yang diharapkan akan dapat menghasilkan kegiatan.



Batam Centre, Jl. Ahmad Yani, Batam Kota, Batam Kepulauan Riau 29461

Web www.polibatam.ac.id, **Email** info@polibatam.ac.id, **Instagram** @polibatamofficial
Facebook Politeknik Negeri Batam, **Telepon** (0778) 469 860